



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 204-210
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Sosialisasi dan Pelatihan Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Program Konservasi Cagar Alam Menjadi kawasan Wisata di Kampung Kweel

Syahrabudin Husein Enala^{1*}, Frederikus Antonius Mana², Aenal Fuad Adam³, Fransin Kontu⁴, Umiyati Haris⁵, Syahrudin⁶, Muhammad Novan Prasetya⁷ My Ismail⁸
Ilmu Adm Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Musamus^{1,2,3,4,5,6,7}
PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus⁸
Email: syahrabudinhuseinenala@unmus.ac.id^{1*}

Abstrak

Program Pemerintah Merauke yakni kawasan konservasi cagar alam salah satunya berada pada Kampung Kweel. Dalam pelaksanaannya bahwa masih banyak kendala-kendala di masyarakat yang terjadi akibat kurang pemahannya masyarakat dan aparat kampung tersebut terkait dengan seberapa penting kawasan konservasi, hubungan masyarakat adat dan kawasan konservasi, serta kearifan lokal masyarakat adat di kampung kweel tersebut. Untuk itu tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu pemerintah desa dalam hal ini mengatasi persoalan kurang pemahannya masyarakat terkait peran vital mereka terhadap program konservasi cagar alam, serta pelatihan keterampilan sdm kepada masyarakat dan aparatur kampung dalam hal kemampuan mengelola kawasan cagar alam agar dapat di ekspos lebih jauh ke seluruh wilayah di Papua khususnya dan Indonesia umumnya. Pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu menganalisa permasalahan yang terjadi di kampung Kweel terkait dengan program konservasi cagar alam dalam kaitannya dengan sumberdaya manusianya, kemudian tahap selanjutnya menjelaskan tentang penting kawasan konservasi, hubungan masyarakat adat dan kawasan konservasi, kearifan lokal masyarakat adat di kampung kweel. Tahap selanjutnya memberikan pelatihan tentang cara mengelola kawasan cagar alam sampai bagaimana cara melakukan promosi kawasan cagar alam untuk menarik simpati dari para pengunjung nasional maupun internasional sebagai kawasan pariwisata berbasis cagar alam dan kawasan adat.

Kata Kunci: Pengembangan *SDM*, *Konservasi Cagar Alam*, dan *Kampung Kweel*.

Abstract

The Merauke Government program is a nature reserve, one of which is in Kweel Village. There are still many obstacles to implementation in the community due to a lack of understanding by city and village government officials regarding the importance of protected areas, the relationship between indigenous communities and protected areas, and the local wisdom of indigenous communities in Kweel Village. Therefore, the aim of this community service is to help the village government in overcoming the problem of the community's lack of understanding of their important role in conservation programs as well as human resource skills training for village officials considering their abilities. , to manage nature reserves so that they can be further accessed by all regions in Papua in particular and Indonesia in general. This service is carried out in several stages, namely analysis of problems that arise in Kweel Village related to conservation programs in relation to human resources. The next stage will explain the importance of conservation areas and the relationship between indigenous communities and conservation areas, the local wisdom of indigenous communities in Kweel Village. The next stage includes training on nature reserve management and promotion of nature reserves to attract the sympathy of national and

international visitors as tourism areas based on nature reserves and traditional areas.

Keywords: *workforce development, nature reserve and Kweel Village.*

PENDAHULUAN

Kampung Kweel Distrik Eligobel merupakan kawasan yang menjadi kampung penyangga kawasan konservasi cagar alam di Kabupaten Merauke. Pengembangan sumber daya manusia adalah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan serta keahlian pegawai yang dikembangkan melalui pelatihan dan pengembangan, pembelajaran organisasi, manajemen kepemimpinan dan manajemen informasi untuk meningkatkan kinerja. Pengembangan sumber daya manusia berarti proses pengembangan sumber daya manusia, potensi teknis dan nonteknis. (Chris Rowley & Keith Jackson, 2012)

Program konservasi kawasan cagar alam di kampung Kweel merupakan salah satu program pemerintah untuk membuat dan mengatur bagaimana hubungan alam dan masyarakat agar bisa terjalin lebih harmonis. Program ini juga bertujuan untuk membuat perlindungan lingkungan atau perlindungan alam serta melestarikan dan juga melindungi kawasan budaya dari kepunahan/kerusakan. Tujuan lainnya adalah yang pertama adalah melindungi kekayaan ekosistem alam dan menjaga keseimbangan proses dan ekosistem secara berkelanjutan, kedua adalah perlindungan spesies tanaman dan hewan langka atau hampir punah. (Alikodra, 2012).

Kualitas SDM sangatlah juga berpengaruh terhadap keberhasilan/kegagalan program konservasi (As'ad et al. 2021). Hasil penelitian Asep Mulyadi et al. (2020) menunjukkan bahwa partisipasi bukan merupakan masukan (faktor) yang dapat mempengaruhi proses konservasi, melainkan faktor pemerintah yang lebih dominan dalam berhasil/tidaknya suatu program konservasi, artinya suatu program konservasi tidak dicapai oleh pemerintah saja, melainkan harus dipromosikan dan dikembangkan dengan partisipasi masyarakat yang efektif. Oleh karena itu, partisipasi dalam kegiatan pelestarian alam harus terus dilakukan dari bawah ke atas.

Dalam hal ini pengembangan sumberdaya manusia harus mengarah kepada program yang mendukung kampung kweel menjadi kampung konservasi cagar alam yang lebih menunjang dikawasan pariwisata agar kemudian bisa lebih terkespos oleh masyarakat merauke khususnya dan umumnya masyarakat Indonesia tentang kampung kweel sebagai kampung konservasi berbasis kearifan lokal menunjang kawasan pariwisata.

Hasil survey awal di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak Sumberdaya Manusia khususnya masyarakat dan aparatur kampung yang perlu di berikan pelatihan dan pembinaan agar bisa lebih memahami tugas dan fungsi mereka dalam menjalankan kampung agar menuju kepada visi misi. Permasalahan yang dihadapi adalah banyaknya hewan yang harusnya dilindungi yang sudah hampir punah akibat ulah manusia. Akibat pembukaan lahan kelapa sawit yang mengambil wilayah sebagian tanah adat sehingga memberikan dampak terhadap flora dan fauna. Program PKM ini memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada Masyarakat dan aparatur kampung agar bisa mampu melaksanakan pengelolaan program konservasi cagar alam sebagai bentuk untuk menjadikan kampung kweel sebagai kampung wisata. Berdasarkan uraian potensi dan analisis situasi awal, maka ditetapkan permasalahan mitra sebagai berikut: (1) Mitra belum mengetahui pentingnya peran mereka dalam menjalankan program Konservasi Kawasan Cagar Alam sebagai upaya menuju kampung wisata (perlu pelatihan sumberdaya manusia); (2) Mitra belum mengetahui pengelolaan yang baik dan benar untuk menjalankan program Konservasi Cagar Alam serta memberikan solusi untuk bisa menjadikan kampung kweel menjadi kampung wisata dengan cagar alam di daerah Merauke.

METODE

Kegiatan program PKM ini akan dilaksanakan di Kampung Kweel Distrik Eligobel Kabupaten Merauke. Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan program PKM terdiri atas: (1) Sosialisasi dan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion*, dan (2) Melakukan pelatihan pengembangan sumberdaya manusia. Penelitian ini di laksanakan oleh Syahrabudin Husein Enala, S.Sos., M.A.P., Frederikus Antonius Mana, S.Fil., MPA., Aenal Fuad Adam S.Sos., MA, Fransin Kontu S.IP., M.Si, Umiyati Haris, S.IP., M.Si, dan beberapa TIM Dosen Pengabdian, serta lima orang mahasiswa. Dalam program sosialisasi yang difasilitasi oleh tim PKM, pertama tim akan membagikan angket tentang peran masyarakat dan aparatur kampung dalam mendukung program konservasi cagar alam. Kemudian tim akan memberikan pemaparan materi tentang pentingnya peran masyarakat kampung dan aparatur kampung dalam mendukung program pemerintah.

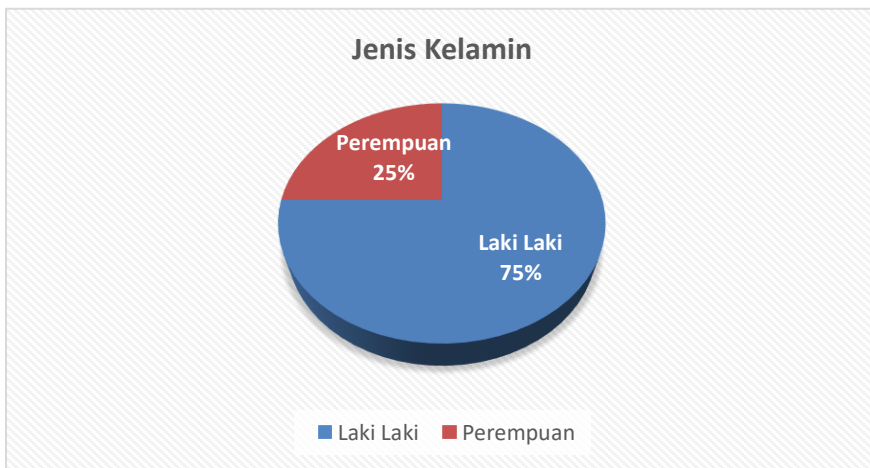
Selanjutnya tim akan memberikan kembali angket yang sama dengan pertanyaan awal tentang

peran masyarakat dan aparat kampung dalam mendukung program konservasi cagar alam. Kemudian di akhir acara nanti tim akan mengukur kemampuan masyarakat dan aparat dalam mengetahui peran mereka dalam mendukung kawasan konservasi cagar alam di kampung kweel. Setelah wawasan masyarakat dan aparat kampung telah sesuai yang diharapkan maka tim akan melakukan pelatihan pengembangan sumberdaya manusia dengan melaksanakan pelatihan manajerial yakni membuat kampung kweel menjadi kampung wisata. Pelatihannya antaralain terkait dengan publik speaking dan Ilmu dan Teknologi, seperti penguasaan laptop dan internet akses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada apratur kampung tetapi masyarakat juga diberikan edukasi agar memahami masing masing peran dalam menjalankan semangat gotong royong untuk mendukung program pemerintah yakni mendukung kawasan konservasi cagar alam dan lebih khususnya lagi dalam melakukan promosi wisata. Tentu hal yang mendasar adalah terkait dengan kemampuan sumberdaya manusia dalam mendukung seluruh program pemerintah baik SDM aparat kampung atau masyarakat. Yang lebih menarik lagi dimana kemampuan sumberdaya baik masayarakat ataupun aparat kampung itu minim. Walaupun pemerintah memiliki banyak program untuk mendukung pelaksanaan kinerja mereka tapi perlu untuk kemudian memadukan antara riset yang dilakukan oleh dosen agar kedepannya dalam menjalankan roda pemerintahan minimal ide atau gagasan tentang meningkatkan kemampuan sumberdaya aparat kampung harus di optimalkan. Berikut adalah hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat :

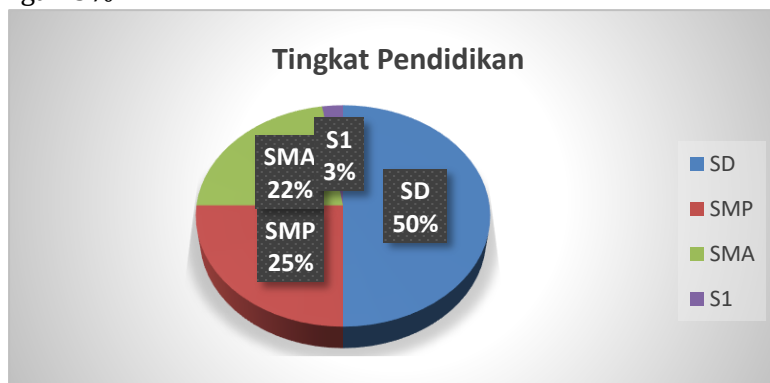
Tahapan awal dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimana tim melakukan mapping awal, tujuannya untuk mengetahui tingkat pendidikan dan jumlah sampel.



Grafik. 1 Perbandingan Jenis Kelamin Peserta

Melihat dari hasil data yang ada bahwa jumlah peserta yang mengikuti kegiatan dari pihak aparat kampung dan masyarakat sekitar 75% Laki-laki dan 25% Perempuan. Yakni sebanyak 30 orang laki laki dan 10 orang perempuan.

Sementara untuk tingkat pendidikannya lebih didominasi oleh tamatan SD 50% atau sekitar 20 orang, SMP 25% atau sekitar 10 orang, SMA 22% atau sekitar 9 orang dan tamatan Sarjana hanya 1 orang sama dengan 3%.



Grafik. 2. Perbandingan tingkat pendidikan

1.1 Sosialisasi Pentingnya Peran SDM dalam Mendukung Program Konservasi Pemerintah

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2023, yang mana menjadi tujuan dari aktifitas sosialisasi tentang pentingnya peran Sumberdaya Manusia dalam mendukung program konservasi pemerintah menjadi kawasan pariwisata. Dimana para aparatur kampung bisa memahami bahwa dalam menjalankan roda pemerintahan untuk mendukung program pemerintah perlu ada sebuah inovasi diantaranya menjadikan program konservasi sebagai kawasan wisata. Hanya saja perlu diketahui juga bahwa masyarakat perlu ikut andil dan mendukung aktifitas aparatur kampung sehingga seluruh elemen bersatu dalam menyukkseskan tujuan bersama kampung dan pemerintah yakni mendukung program konservasi dan dijadikan sebagai kawasan wisata.



Gambar. 2 Materi Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi ini pemateri menjelaskan tentang bagaimana peran dari masyarakat dan aparat dalam mendukung aktifitas kinerja pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah. Untuk mewujudkan sinergitas dalam konteks untuk pembangunan dan kesejahteraan harus ada kerjasama yang melibatkan pemerintah pusat, pemerintah daerah dan pemerintah kampung serta masyarakat, serta kegiatan pelatihan yang ingin memajukan perekonomian dan kemampuan aparat kampung dan masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah itu sendiri. (Melys H. Ali, 2020)

Bukan hanya itu pemateri juga menjelaskan bahwa dalam mendukung program yang dirancang atau dibuat oleh pemerintah butuh keseriusan dari masyarakat dan aparat kampung untuk meracik dan meramu program tersebut agar bisa berjalan dan lebih maksimal dalam keberhasilan dari tujuan tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil riset dari Syahrudin et.al 2023 program pemberdayaan masyarakat harus ada keseriusan dari pemerintah daerah dan masyarakat serta bagaimana kepemimpinan masyarakat dan karakter positif masyarakatlah yang menjadi pendorong program pemberdayaan masyarakat.

Selanjutnya pemateri memberikan sebuah kesimpulan bahwa untuk memberikan penegasan kepada aparat kampung dan masyarakat bahwa masyarakat, aparat kampung harus memiliki kemampuan sumberdaya yang mumpuni agar bisa melaksanakan kolaborasi dalam melaksanakan program pemerintah dengan gagasan yang inovasi dan kreatif untuk mewujudkan kemajuan kampung khususnya dikampung kweel.

1.2 Pelatihan Peningkatan Kemampuan SDM dalam mendukung Program Konservasi menjadi kawasan wisata

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan SDM untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam mendukung program konservasi menjadi kawasan wisata yang diselenggarakan pada tanggal 09 September 2023 dibalai kampung kweel. Sumberdaya Manusia merupakan faktor untuk memberikan kinerja pemerintah dapat lebih baik. Kemampuan sumberdaya manusia harus selalu di tambah atau di optimalkan dengan melaksanakan pendidikan formal atau pelatihan formal dan non formal yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan atau instansi kampus dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). Peningkatan kemampuan sumberdaya manusia perlu dan sangat harus dilaksanakan hal ini karena untuk mendukung program pemerintah baik pusat maupun daerah maka perlu adanya pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam bidang teknologi dan informasi atau yang dibutuhkan dari sebuah instansi tersebut.

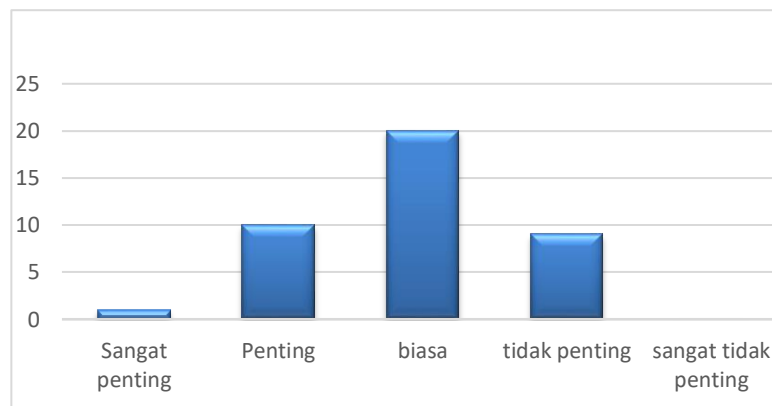
Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan setelah adanya kesadaran dari aparatur kampung dan masyarakat tentang pentingnya kemampuan sumberdaya manusia dalam mendukung program pemerintah. Pelatihan ini berupa bagaimana aparatur kampung bisa menjalankan peralatan teknologi

seperti komputer untuk bisa mendukung kinerja pemerintah kampung, dalam hal membuat surat-menyurat dan kegiatan administratif kampung. Pelatihan selanjutnya menjelaskan beberapa media online, diantaranya website kampung kweel. Kampung kweel belum memiliki *website* tetapi tim pelatihan telah menggambarkan kegunaan website sehingga aparat kampung harus mengadakan website itu sendiri, walaupun demikian aparat kampung tetap antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut. Dalam meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia untuk masyarakat dilatih dalam melakukan kampanye atau sosialisasi dengan teknologi online, seperti tiktok dan facebook serta twiter. Dalam pemahaman para pelatih bahwa kabupaten merauke adalah kabupaten yang memiliki banyak pengguna facebook, sehingga perlu melaksanakan bagaimana penggunaan facebook dengan menggunakan fitur promosi prabyar. Ini bisa meningkatkan kunjungan dari berbagai pihak untuk melihat kampung kweel sebagai kampung yang berbasis cagar alam bukan hanya cagar alam tetapi bagaimana pemanfaatan cagar alam sebagai destinasi wisata untuk yang bisa melihat laman facebook kampung kweel.

Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia di kampung kweel dan bisa memberikan dampak positif dalam pembangunan berkelanjutan untuk kampung kweel khususnya dan masyarakat kota merauke pada umumnya.

1.3 Evaluasi dan Monitoring Hasil Sosialisasi dan Pelatihan

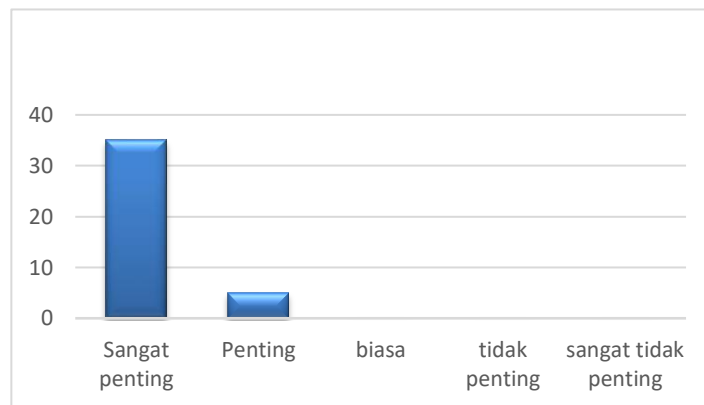
Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan tim telah lebih dahulu mengukur kemampuan sumberdaya manusia di kampung kweel dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan pertanyaan tentang bagaimana pemahaman masyarakat dan aparatur kampung tentang Pentingnya Peran SDM dan kemampuan SDM dalam Mendukung Program Konservasi Pemerintah.



Gambar 3. Grafik Hasil Pretest

Dari sebaran hasil pretest tentang seberapa penting peran SDM dan kemampuan SDM dalam mendukung Program Konservasi Pemerintah bahwa hanya 1 orang saja yang menganggap sangat penting, 10 orang beranggapan bahwa penting, 20 orang biasa saja dan 9 orang menganggap tidak penting. Dilihat dari data tersebut bisa dipastikan bahwa aparatur kampung dan masyarakat belum memahami konsep governance yang mengutamakan kontribusi bersama. Masyarakat dan pemerintah juga harus meningkatkan kompetensi untuk bisa menjalankan program tentang kemajuan kampung.

Setelah melaksanakan sosialisasi dan pelatihan maka tim kembali menyebarkan angket untuk mengukur keberhasilan program yang telah diselenggarakan dalam pengukuran ini mendapatkan hasil yang sangat memuaskan dimana hampir seluruh peserta mengatakan bahwa sangat penting untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya masyarakat.



Gambar 4. Grafik Postest

Setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan hampir 35 peserta menyatakan sangat penting seberapa penting peran SDM dan kemampuan SDM dalam mendukung Program Konservasi Pemerintah. Sementara 5 orang sisanya mengatakan penting karena menurut mereka bahwa harus ada kesadaran diri sendiri bukan hanya dari peran pemerintah.

SIMPULAN

Diakhir kegiatan disimpulkan bahwa kegiatan ini meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dalam mendukung program konservasi pemerintah menjadikan kawasan wisata. Sosialisasi dan pelatihan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia. Dalam meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia aparatur kampung dan masyarakat bukanlah sebuah hal yang mudah. Perlu adanya keseriusan dari pemerintah kampung untuk membuat atau merencanakan strategi khusus dalam meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat aparatur kampung dan masyarakat.

Dalam hal untuk bagaimana meningkatkan kemampuan aparatur kampung perlu adanya pelatihan yang diselenggarakan khusus oleh pemerintah kampung untuk mendukung semua program kegiatan dari pemerintah pusat dan daerah. Serta sarannya untuk aparat kampung perlu adanya pelatihan rutin dan pembuatan website kampung guna mendukung kinerja aparatur kampung dalam melakukan promosi wisata untuk kawasan konservasi cagar alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Musamus dan LPPM Universitas Musamus yang telah memberikan kepercayaan kepada TIM kami untuk melaksanakan Pengabdian DIPA Unmus Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. (2012). *Konservasi Sumberdaya Alam Dan Lingkungan: Pendekatan Ecosophy Bagi Penyelamat Bumi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Adam, A. F., Enala, S. H., Kontu, F., & Prasetya, M. N. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Peningkatan Partisipasi Politik dan Kebijakan Publik. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1), 165-172.
- As'ada, F. R. (2021). Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal di Lubuk Beringin dalam Perspektif Agama, Manajemen, dan Sains. *Kontekstualita: Jurnal Sosial Keagamaan Vol. 36 No. 1*, 89-108.
- Azmy, A. (2022). Sosialisasi Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Webinar Badan Usaha Milik Rakyat Turning Crisis Into Opportunity - Peran Pelaku Ekonomi UMKM & Koperasi Di Masa dan Pasca Pandemi Covid 19. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-6.
- Chris Rowley & Keith Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia The Key Concepts*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Enala, S. H., Syahrudin, S., & Prasetya, M. N. (2022). ANALYSIS THE INFLUENCE OF WORK CULTURE ON THE QUALITY OF SERVICE OF EMPLOYEES AT BUTON DISTRICT GENERAL HOSPITAL. *Nusantara Hasana Journal*, 2(7), 299-310.

- Kontu, F., Amdin, M., Enala, S., & Prasetya, N. (2023). STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN DANA DESA DI KECAMATAN KABAENA KABUPATEN BOMBANA. *Nusantara Hasana Journal*, 2(8), 424-436.
- Melys H. Ali, A. M. (2020). Sinergitas Antara Pemerintah Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. *Mutawazzin (Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo)*, 149-158.
- Mulyadi, A. (2020). Pengembangan Sumberdaya Manusia dalam Mendukung Program konservasi Lingkungan Laguna Segaraanakan. <https://ejournal.upi.edu/> , 1-15.
- Syahrudin, S., Tambaip, B., Tjilen, A. P., Riyanto, P., Jalal, N., Moento, P. A., ... & Enala, S. H. (2023). Membangun Karakter Positif dan Kepemimpinan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Merauke. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 95-105.